

## PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

*Katarina Y Sagulu*

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
rinasagulu@gmail.com*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA N I Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017, (2) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA N I Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017, (3) Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA N I Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,236 > t_{tabel}$  sebesar  $1,980$  pada taraf signifikan 5%. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajarane ekonomi SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,948 > t_{tabel}$  sebesar  $1,980$  pada taraf signifikan 5%. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan  $F_{hitung}$   $9,363 > F_{tabel}$  sebesar  $3,09$  dengan taraf signifikan 5%.

Kata kunci : hasil belajar, disiplin belajar, lingkungan keluarga.

## THE EFFECTS OF THE LEARNING DISCIPLINE AND FAMILY ENVIRONMENT ON THE ECONOMICS LEARNING OUTCOMES

**Abstract:** This study aimed to find out: (1) the effect of the learning discipline on the Economics learning outcomes of Grade XI students of SMAN 1 Kasihan, Bantul, in the 2016/2017 academic year; (2) the effect of the family environment on their Economics learning outcomes; and (3) the effects of the learning discipline and family environment on their Economics learning outcomes. The results of the study were as follows. (1) There was a significant positive effect of the learning discipline on the Economics learning outcomes of Grade XI students of SMAN 1 Kasihan, Bantul, in the 2016/2017 academic year. This was indicated by  $t_{observed} = 2.236 > t_{table} = 1.980$  at a significance level of 5%. (2) There was a significant positive effect of the family environment on their Economics learning outcomes. This was indicated by  $t_{observed} = 2.948 > t_{table} = 1.980$  at a significance level of 5%. (3) There were significant positive effects of the learning discipline (X1) and family environment (X2) on their Economics learning outcomes (Y). This was indicated by  $F_{observed} = 9.363 > F_{table} = 3.09$  at a significance level of 5%.

**Keywords :** learning outcome, learning discipline, family environment.

## PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan global. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus sarana untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Dalam UU No 20 tahun 2003 pengertian pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus sarana untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Dalam UU No 20 tahun 2003 pengertian pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Usaha mencerdaskan kehidupan bangsa di Indonesia, secara operasional pelaksanaannya diatur dalam pasal 31 ayat 1,2,3,4 dan 5 UUD 1945 (Anggota IKAPI 2004:42) yang berbunyi sebagai berikut: (1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Hasil pendidikan dianggap tinggi mutunya apabila kemampuannya baik dalam lembaga pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam masyarakat. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tunggal 2003:7) disebutkan mengenai fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagai berikut: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Dengan demikian bidang pendidikan menduduki posisi penting untuk

menuju perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Sehingga tujuan pendidikan nasional di atas akan dapat tercapai apabila ada tanggung jawab dari semua pihak. Baik murid, orang tua, guru, pemerintah, lembaga pendidikan (sekolah) serta masyarakat. Sehingga pendidikan bukan hanya tanggung jawab dari salah satu pihak saja melainkan semua pihak juga harus terlibat.

Mutu pendidikan dapat diketahui melalui hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri maupun luar diri (Slameto, 2003: 54). Faktor yang berasal dari dalam diri (intern) terdiri dari faktor jasmaniah misal faktor kesehatan dan cacat tubuh serta faktor psikologi misal intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif dan kematangan serta faktor kelelahan. Faktor yang berasal dari luar individu (ekstern) terdiri dari faktor keluarga antara lain cara orang tua mendidik relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Faktor masyarakat tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. (Slameto, 2003: 54-72). Pentingnya mengetahui prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa di sekolah adalah untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat menguasai dan memahami materi dari mata diklat ekonomi yang diajarkan oleh guru di sekolah. Prestasi belajar ekonomi yang baik merupakan harapan dari semua pihak baik dari siswa sendiri, guru, orang tua dan sekolah.

SMA Negeri I Kasihan Bantul merupakan jenjang pendidikan menengah yang salah satu tujuannya dalam pendidikan adalah mempersiapkan siswa agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang yang diminatinya. Faktor lain yang menentukan hasil belajar ekonomi siswa adalah disiplin belajar yang meliputi belajar di rumah maupun disiplin belajar di sekolah. Oleh karena itu, faktor kedisiplinan belajar di sekolah dan di rumah memegang peranan penting. Melalui disiplin belajar siswa akan dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki dengan baik untuk kepentingan belajarnya. Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi merupakan hal yang tidak mudah karena proses belajar mengajar merupakan proses yang sangat kompleks dan melibatkan banyak unsur. Hasil belajar ekonomi perlu dipacu baik oleh siswa sendiri, guru, dan orang tua.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan berarti bahwa disiplin termasuk ke dalam salah satu faktor pribadi yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi yang tinggi pula. Namun kenyataannya, tingkat disiplin belajar siswa di sekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda. Dikarenakan adanya pengaruh lingkungan keluarga yang berbeda-beda pula. Masih sejalan dengan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Siswa senantiasa berhadapan dengan lingkungan keluarga dan merupakan anggota keluarga. Sebagai anggota keluarga, siswa selalu berinteraksi dengan anggota keluarga yang lain. Terutama dengan orang tua, karena orang tua menyediakan fasilitas belajar

siswa, mebiayai pendidikan siswa dan memeberikan perhatian baik secara fisik maupun psikologis.

Tolak ukur keberhasilan siswa khususnya siswa SMA Kelas XI Kasihan Bantul mengacu pada daya serap siswa terhadap bahan ajar yang telah disampaikan dan dituangkan dalam tinggi rendahnya nilai angka yang di hasilkan siswa dalam rapor tiap semester. Sesuai dengan kenyataan yang ada di SMA N I Kasihan Bantul nilai rata-rata kelas XI Tahun Ajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut :

Nilai Rata-rata siswa kelas XI

Kelas	Nilai rata-rata
XI IPS I	74
XI IPS 2	76
XI IPA 1	76
XI IPA 2	76
XI IPA 3	73

Dari uraian di atas masih ada sebagian siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kedisiplin belajar siswa yang masih kurang, faktor lingkungan keluarga yang masih kurang mendukung kuintinuitas belajar anaknya. Dengan demikian jelaslah bahwa disiplin belajar siswa dan lingkungan keluarga mempunyai peranan dalam pendidikan pada umumnya, dan pencapaian prestasi belajar pada khususnya.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian korelasi, yang bertujuan menemukan adanya korelasi antar variabel.

Penelitian ini dilakukan di SMA N I Kasihan Bantul Yogyakarta yang berada di JL. Bugisan Selatan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2017.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Mata pelajaran ekonomi SMA N I Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 100 siswa. Objek penelitian ini adalah Disiplin belajar siswa Mata pelajaran ekonomi dan lingkungan keluarga.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengungkap data mengenai disiplin belajar siswa dan lingkungan keluarga SMA N I Kasihan Bantul Yogyakarta sedangkan dokumentasi digunakan untuk menegetahui hasil belajar siswa yang berupa nilai hasil belajar siswakelas XI mata pelajaran ekonomi SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa. Hasil Penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Variabel	Rx1y	$r^2x1y$	t hitung	t table	Konstanta	Sig
Disiplin Belajar (X1)	0,216	0,162	2,236	1,980	43,371	0,05
Lingkungan Keluarga (X2)	0,285	0,162	2,948	1,980	4,371	0,05
X1 dan X2 terhadap Y	0,402	0,162	9,363	3,09	43,371	0,05

Tabel 1. Hasil *Regression*

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi  $rx1y$  sebesar 0,216 dan koefisien determinannya  $r^2x1y$  sebesar 0,162 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif disiplin belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017 sebesar 16,2 % dan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  2,236 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,980 pada taraf signifikan 5% dan  $df$  98 sebesar 1,984 sehingga pengaruh disiplin belajar (X1) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N I Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 (Y) adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N I Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016//2017.

Hasil penelitian didukung oleh pendapat Nana Sudjana (2010:39-40) yang mengungkapkan bahwa faktor yang datang dari dalam diri siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil yang dicapai. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA N I Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Farida yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara 2014/2015". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa karena F hitung lebih besar dari F tabel yaitu sebesar  $F_h : 66,980 > F_t : 3,06$ , koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,498. Persamaan peneliti dengan penelitian Ulfa Farida yaitu tentang Disiplin Belajar Siswa dan perbedaannya yaitu peneliti

meneliti tentang Lingkungan Keluarga dan Siswa Kelas XI SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017, sedangkan peneliti Ulfa Farida meneliti Lingkungan Belajar dan siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara 2014/2015.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi SMA N I Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,285 dan koefisien determinannya  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,162 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga (X2) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017 sebesar 16,2 % dan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  2,948 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,980 pada taraf signifikan 5% dan  $df$  98 sebesar 1,984 sehingga pengaruh Lingkungan Keluarga (X2) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA N I Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 (Y) adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA N I Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016//2017.

Hasil penelitian didukung oleh pendapat Nana Sudjana (2010:39-40) yang mengungkapkan bahwa faktor yang datang dari dalam diri siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Siswa yang mempunyai disiplin belajar tinggi akan berupaya memperhatikan pelajaran mata pelajaran ekonomi, memiliki daya Tarik untuk belajar, serta aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar mata pelajaran ekonomi semakin tinggi. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y) siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Wahyuningsih yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN I Wates Tahun Ajaran 2014/2015". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa karena koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,170, F hitung lebih besar dari F tabel yaitu  $F_h: 12,517 > F_h: 4,00$ . Persamaan penelitian dengan peneliti Eka Wahyuningsih yaitu tentang Perhatian Orang Tua dan Perbedaannya yaitu peneliti meneliti siswa kelas XI SMA N I Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017, sedangkan peneliti Eka Wahyuningsih meneliti siswa kelas XI MAN I Wates Tahun Ajaran 2014/2015.

3. Pengaruh Disiplin Belajar ( X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi SMA N I Kasihan Bantu Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian menunjukkan dengan koefisien koralasi  $r_{y(1,2)}$  sebesar 0,402 dan koefisien determinasi  $r^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,162 yamn memiliki arti bahwa terdapat

pengaruh positif disiplin belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017 sebesar 16,2% dan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 9,363 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 dengan taraf signifikan 5% dan  $df$  2,97 sebesar 3,09 sehingga pengaruh Disiplin Belajar (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar (Y) adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Dalyono (2009: 55-60) dalam kajian teori yang menyebutkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar siswa baik berasal dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor-faktor internal yang mempengaruhi Hasil Belajar yaitu sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, motivasi dan minat, kebiasaan belajar serta rasa percaya diri siswa sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhinya antara lain, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya masyarakat dan lingkungan alam. Disiplin belajar siswa yang tinggi akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi, sehingga siswa memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi maka akan memiliki hasil belajar siswa yang tinggi pula. Lingkungan keluarga yang kondusif akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga siswa yang berada pada lingkungan keluarga kondusif maka akan memiliki hasil belajar yang tinggi. Apabila dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ditingkatkan secara bersama-sama maka hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi akan lebih maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Ani Suryaningsih (08403247002) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N I Srandakan Bantul Tahun Ajaran 2014/ 2015". Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N I Srandakan Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,298, dan F hitung sebesar 5,258 lebih besar dari F tabel sebesar 2,00. Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian Ani Suryaningsih adalah sama-sama meneliti Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa. Perbedaannya tempat penelitian. Penelitian terdahulu di SMA N I Srandakan Bantul, tetapi penelitian sekarang dilakukan di SMA N I Kasihan Bantul.

## KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,216, koefisien determinasi  $r^2_{xy}$  sebesar 0,162, dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,236 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,980 pada taraf signifikan 5%.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,285 koefisien determinannya  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,162, dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,948 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,980 pada taraf signifikan 5%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi  $r_{y(1,2)}$  sebesar 0,402 dan koefisien determinan  $r^2_{y(1,2)}$  0,162, dan  $F_{hitung}$  9,363 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 dengan taraf signifikan 5%.

### IMPLIKASI

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI S mata pelajaran ekonomi SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan disiplin belajar yang tinggi akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kearah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, sekolah dihimbau untuk selalu meningkatkan kedisiplinan siswa dalam hal apapun, baik itu disiplin dalam melaksanakan tata tertib sekolah maupun kedisiplinan dalam belajar-mengajar siswa sehingga akan mendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hal ini menyebabkan lingkungan keluarga yang kondusif akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan lingkungan keluarga kearah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Semakin tinggi disiplin belajar dan semakin kondusif lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan disiplin belajar dan lingkungan keluarga agar siswa mencapai hasil belajar yang tinggi.

## SARAN

### 1. Bagi Siswa

Siswa harus lebih meningkatkan lagi kedisiplinan belajarnya agar bisa mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi.

### 2. Bagi orang tua

Pada hasil perhitungan penelitian terdapat beberapa indikator dari variabel lingkungan keluarga yang nilainya masih rendah yaitu cara orang tua mendidik dan suasana rumah. Dengan demikian diharapkan orang tua/wali lebih memperhatikan putra/putrinya supaya anak bisa lebih giat lagi belajar dan mendapatkan hasil belajar yang sangat memuaskan.

### 3. Bagi Guru

Memberikan dorongan kepada siswa, menciptakan suasana belajar yang hangat, terbuka, humoris, demokratis dan penuh kekeluargaan supaya siswa tidak merasa jenuh dan lebih termotivasi pada saat pelajaran ekonomi serta terjalinnya keakraban yang baik antara guru dengan siswa sehingga bukan hanya menjaga kelas tetap kondusif dan menjaga ketertiban melainkan meningkatkan sikap disiplin siswa.

### 4. Bagi sekolah

Menciptakan disiplin diri, disiplin waktu dan disiplin belajar khususnya untuk siswa diperlukan keteladanan dari pimpinan sekolah dan guru kerjasama antar dewan sekolah, pimpinan sekolah, guru dan orang tua, dan menggunakan sanksi poin yang tegas sesuai dengan tata tertib di sekolah.

### 5. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi peneliti lainnya yang respek terhadap permasalahan pendidikan, khususnya dalam optimalisasi peranan dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IKAPI. 2004. Amandemen UUD 1945 perubahan pertama, kedua, ketiga dan keempat dalam satu naskah. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadi, S. 2004. *Metodologi Reaserch*. Yogyakarta : Andi
- Setianingrum.2011. *Hubungan antara Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar*. Skripsi. Universitas Kristen Setia Wacana Salatiga
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, N. 2008. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta

Sugiyono . 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta

Tu'u, T. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta : Grasindo

UU No 20. Tahun 2003. Sistem pendidikan Nasional. Jakarta